

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan faktor utama penentu masa depan bangsa, tanpa pendidikan tentu saja suatu bangsa tidak akan maju, maka dari itu untuk meningkatkan mutu pendidikan di negara kita berbagai macam usaha telah dilakukan oleh pemerintah. Ada tiga hal utama yang perlu dilakukan dalam upaya perubahan dan pembaharuan guna meningkatkan kualitas pendidikan, yaitu pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan efektivitas model pembelajaran. Nuraeni 2011 (dalam Pratama 2013:2). Menurut pandangan konstruktivisme, pembelajaran yang diterapkan saat ini harus berorientasi pada pembangunan pengetahuan peserta didik secara mandiri.

Terdapat banyak hal yang dapat mengakibatkan menurunnya kualitas pendidikan yang disebabkan oleh adanya pengaruh pergaulan yang kian marak seperti kenakalan remaja, selain itu juga proses pembelajaran sekarang ini dianggap masih belum mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dan bekerja sama dengan teman lainnya sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar.

Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas objek kajian yang sangat luas. Hal ini yang menjadikan mata pelajaran geografi dianggap kurang menarik dan membosankan karena materi yang di sajikan sebagian besarnya merupakan materi hafalan, di samping itu geografi mempelajari banyak tentang struktur bumi serta letak geografis suatu wilayah yang tentunya sulit dipahami oleh siswa.

Berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar guru seharusnya membimbing serta mengarahkan untuk membantu pemahaman siswa agar lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar serta dapat menciptakan interaksi yang baik antara guru dengan siswa yang dalam hal ini dengan melakukan pemilihan model pembelajaran yang mempermudah pembelajaran. Pada kenyataannya kegiatan pembelajaran saat ini masih belum secara maksimal melibatkan siswa secara aktif dan masih banyak siswa yang belum mampu berinteraksi secara langsung dalam proses pembelajaran dimana siswa hanya menjadi pendengar dan kurang bisa

memahami materi yang diajarkan. Demikian pula yang dialami oleh siswa-siswa kelas XIPS yang ada di SMA Negeri 1 Kabila yang mungkin disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang belum tepat.

Menurut Santyasa (2007: 5) bahwa guru tidak diharuskan memiliki semua pengetahuan, tetapi hendaknya memiliki yang cukup sesuai dengan yang mereka perlukan, dimana memperolehnya, dan bagaimana memaknainya. Para guru diharapkan bertindak atas dasar berpikir yang mendalam, bertindak independent dan kolaboratif satu sama lain, dan siap menyumbangkan pertimbangan-pertimbangan kritis. Para guru diharapkan menjadi masyarakat yang memiliki pengetahuan yang luas dan pemahaman yang mendalam, di samping penguasaan materi, guru juga dituntut memiliki keragaman model atau strategi pembelajaran, karena tidak ada satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan belajar dari topik-topik yang beragam. Apabila konsep pembelajaran tersebut dipahami oleh guru, maka upaya mendesain pembelajaran bukan menjadi beban, tetapi menjadi pekerjaan yang menantang. Konsep pembelajaran tersebut meletakkan landasan yang meyakinkan bahwa peranan guru tidak lebih dari sebagai fasilitator, suatu posisi yang sesuai dengan pandangan konstruktivis.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diformulasikan dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 kabila”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran yang belum secara maksimal melibatkan siswa secara aktif
- 2) Penggunaan model pembelajaran yang belum tepat sehingga berdampak pada hasil belajar siswa
- 3) Kegiatan pembelajaran berorientasi pada guru, sedangkan siswa hanya menjadi pendengar dan kurang dapat memahami materi yang diajarkan

### **1.3 Rumusan Masalah**

Untuk lebih memudahkan dan mengarahkan penelitian serta untuk melakukan analisis data, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian ini Apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Geografi yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran generatif lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran langsung ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan diatas, maka peneliti mengemukakan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Geografi yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran generatif lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran langsung.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Dengan adanya penelitian ini, kita sebagai calon guru sudah dapat menentukan model pembelajaran yang bagaimana yang harus diterapkan oleh guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS geografi di sekolah nanti.
- 2) Dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terus belajar hingga mencapai hasil yang diinginkan.